

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan Januari 2024, Indikator Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Bangka Selatan cenderung mengalami penurunan paska Natal dan Tahun Baru. Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain cabai rawit, cabai merah, ikan, dan daging sapi. Namun pada bulan Februari dan Maret 2024, Indikator Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Bangka Selatan terus menunjukkan kenaikan harga bahan pokok akibat perayaan menjelang bulan Ramadhan dan selama bulan Ramadhan. Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain beras, daging ayam, ikan, cabai rawit dan cabai merah. Perkiraan resiko kedepan, kemungkinan IPH akan mengalami penurunan paska perayaan Hari Raya Idul Fitri karena harga harga saat ini sudah cukup tinggi.

Bulan	Minggu ke	Indikator Perkembangan Harga (IPH)	Bahan Pokok Yang Mengalami Kenaikan / Penurunan
Januari	I	-2,08	Cabai Rawit, Cabai Merah, Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso
	II	-1,22	Cabai Rawit, Cabai Merah, Daging Sapi
	III	-1,70	Cabai Rawit, Cabai Merah, Daging Sapi
	IV	-1,70	Cabai Rawit, Cabai Merah, Daging Sapi
Februari	I	1,13	Beras, Daging Ayam Ras, Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso
	II	1,29	Beras, Daging Ayam Ras, Cabai Merah
	III	2,60	Beras, Cabai Merah, Daging Ayam Ras
	IV	3,56	Beras, Cabai Merah, Cabai Rawit
Maret	I	2,29	Beras, Daging Ayam Ras, Cabai Rawit
	II	3,07	Beras, Cabai Rawit, Daging Ayam Ras
	III	2,57	Beras, Cabai Rawit, Daging Ayam Ras
	IV	1,87	Beras, Cabai Rawit, Daging Ayam Ras

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan I ini khususnya bulan Februari dan Maret, sesuai adat kebiasaan, masyarakat Kabupaten Bangka Selatan melaksanakan perayaan menyambut bulan ramadhan yaitu "Lebaran Ruwah" serta pelaksanaan bulan Ramadhan menyebabkan tingginya permintaan bahan pokok di pasar, ditambahkan lagi dengan kondisi cuaca angin barat yang cukup kencang mengakibatkan distribusi bahan pokok dari luar pulau Bangka terhambat serta nelayan mengalami kesulitan dalam mencari ikan. Hal ini menyebabkan kenaikan harga bahan pokok yang cukup tinggi, khususnya harga daging ayam, cabai dan bawang.

Harga beras juga terus mengalami kenaikan. Efek dari El Nino pada akhir tahun 2023 yang lalu masih terasa dimana berkurangnya hasil produksi beras menyebabkan beras simpanan

petani lokal sudah semakin menipis. Petani lokal sudah tidak bisa (tidak mau) lagi menjual berasnya kepada masyarakat sekitar, sehingga ketergantungan dengan beras dari luar semakin besar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangka Selatan selama triwulan I tahun 2024 antara lain :

I. Keterjangkauan Harga

Melakukan Operasi Pasar Murah/Gerakan Pangan Murah dan berkerjasama dengan Bulog, Bank Indonesia dan para distributor besar.

- 10 Januari 2024 Operasi Pasar Murah di Desa Jelutung II Kec. Simpang Rimba.
- 01 Februari 2024 Operasi Pasar Murah di Desa Payung, Kec.
- 07 Februari 2024 Operasi Pasar Murah di Depan Pasar Terminal, Kec. Toboali
- 06 Maret 2024 Gerakan Pangan Murah di Kelurahan Tanjung Ketapang. Kec. Toboali
- 12 Maret 2024 Operasi Pasar Murah di Desa Air Gegas, Kec. Air Gegas
- 20 Maret 2024 Operasi Pasar Murah di Desa Tepus, Kec. Air Gegas
- 27 Maret 2024 Operasi Pasar Murah di Desa Air Bara, Kec. Air Gegas

II. Ketersediaan Pasokan

- Melakukan pendataan persediaan bahan pokok secara berkala di tingkat distributor dan pedagang yang kemudian dilaporkan melalui aplikasi neracapangan.badanpangan.go.id
- Melaksanakan dan memantau pelaksanaan gerakan menanam cabai

III. Kelancaran Distribusi

- Mempercepat penyelesaian perbaikan Jalan Raya Bikang sebagai jalan utama yang menghubungkan Ibu Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Pangkalpinang) dengan Ibu Kota Kabupaten Bangka Selatan (Toboali).
- Meresmikan jalur penyeberangan Pelabuhan Sadai - Pelabuhan Tanjung Gading untuk mempermudah akses menuju Pulau Lepar.

IV. Komunikasi Efektif

- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang diselenggarakan setiap minggu oleh Kementerian Dalam Negeri
- Melaksanakan Rapat Koordinasi (High Level Meeting) tingkat Kabupaten Bangka Selatan
- Melakukan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang,
- Membuat Surat Himbauan belanja bijak pada Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangka Selatan pada Triwulan I Tahun

2024 adalah :

- Memaksimalkan dan memantau pelaksanaan program bantuan bibit cabai.
- Mengupayakan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai inflasi dan belanja bijak
- Pelaksanaan Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah sangat membantu menyelamatkan masyarakat dari tingginya harga barang-barang pangan di pedagang eceran.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupatn Bangka Selatan pada Triwulan I di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Seluruh Tim Pengendalian Inflasi agar dapat menyelenggarakan High Level Meeting (HLM) ataupun rapat koordinasi lainnya guna menghimpun kembali inovasi-inovasi dalam pengendalian inflasi Bangka Selatan.
- Dinas Pertanian agar memantau dan memperluas target pemberian bantuan bibit cabai untuk di tanam di dasa wisma, ladang, ataupun pekarangan sendiri.
- Seluruh anggota TPID agar terus mengupayakan usaha terbaik guna mengendalikan inflasi di Bangka Selatan.